

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Senati et al. (2011), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang didasarkan pada pengukuran yang dapat memperoleh skor berupa numerik yang kemudian dianalisis secara statistik untuk bisa diinterpretasikan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka dan akan diolah secara statistik untuk melihat pengaruh variabel *social support* terhadap variabel *college adjustment* pada mahasiswa Psikologi Universitas Pembangunan Jaya TA 2021/2022.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu *social support* dan *college adjustment*. Pada penelitian ini variabel *social support* merupakan variabel bebas (variabel independen), sedangkan *college adjustment* merupakan variabel terikat (variabel dependen). Dua variabel tersebut menjadi alasan peneliti melakukan penelitian ini, yaitu peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh *social support* terhadap *college adjustment*.

3.2.1. Definisi Operasional Variabel

3.2.1.1. *College Adjustment*

College adjustment adalah kemampuan yang dimiliki mahasiswa dalam melakukan penyesuaian di perguruan tinggi untuk mengatasi tuntutan akademik dan proses pembelajaran di perkuliahan. Dalam penelitian ini, pengukuran *college adjustment* menggunakan alat ukur *Student Adaptation to College Questionnaire* (SACQ) dari Baker yang akan membahas masing-masing dari aspek pengalaman dari penyesuaian diri dengan perguruan tinggi dan juga tuntutan yang ada di dalamnya.

3.2.1.2. *Social Support*

Social support adalah hasil hubungan mahasiswa dengan seseorang ketika dirinya merasa disayangi, dicintai, dan memberikan pertolongan kepada seseorang yang membutuhkan bantuan dan mengalami tekanan kehidupan. Dalam penelitian ini, pengukuran *social support* menggunakan alat ukur *The Social Provision Scale* (SPS) dari Weiss untuk mengukur bagaimana keadaan lingkungan sosial, dukungan dan bantuan yang diberikan pada mahasiswa.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan suatu kelompok besar yang menjadi sasaran dari penelitian yang hasilnya akan digunakan pada penelitian (Seniati et al., 2011). Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah mahasiswa psikologi angkatan 2018-2021 yang aktif di Universitas Pembangunan Jaya berusia sekitar 18-25 tahun, di Universitas Pembangunan Jaya. Populasi mahasiswa psikologi yang aktif sebanyak 296 mahasiswa.

Sampel merupakan kelompok yang lebih kecil dari populasi yang digunakan dalam penelitian (Seniati et al., 2011). Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan taraf *significance error* dari tabel populasi dengan taraf tingkat kesalahan 5% sehingga sampel penelitian adalah sebanyak 158 mahasiswa Psikologi di Universitas Pembangunan Jaya TA 2021/2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*. *Convenience sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan memilih subjek yang paling mudah diakses dan atas ketersediaan mereka untuk menjadi subjek dalam penelitian (Gravetter & Forzano, 2018).

3.3.1. Karakteristik Subjek Penelitian

Karakteristik dari subjek penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa Psikologi Universitas Pembangunan Jaya
2. Mahasiswa semester genap TA 2021/2022
3. Mahasiswa aktif dan regular

3.4. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan skala *The Social Provision Scale* (SPS) untuk mengukur *social support*, sedangkan skala *Student Adaptation to Collage Questionnaire* (SACQ) untuk mengukur *college adjustment*. Pada tabel 3.1 merupakan skala pengukuran alat ukur yang berupa skala *likert* dimana terdapat beberapa pilihan respon dari pernyataan yang ada. Skoring kedua skala ini menggunakan skala 1-4 poin mulai dari sangat tidak sesuai sampai dengan sangat sesuai. Subjek dapat memilih jawaban yang sesuai dengan yang dirasakan oleh subjek saat itu.

Tabel 3.1 *Skala Pengukuran Alat Ukur*

Pilihan	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat tidak sesuai	1	4
Tidak sesuai	2	3
Sesuai	3	2
Sangat sesuai	4	1

3.4.1. Deskripsi Instrumen *The Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ)*

Skala yang digunakan untuk mengukur penyesuaian di perguruan tinggi adalah *Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ)*. Skala ini mulanya dikemukakan oleh Baker yang terdiri dari 67 item pernyataan verbal yang akan membahas masing-masing dari aspek pengalaman dari penyesuaian di perguruan tinggi dan juga tuntutan yang ada di dalamnya. Pada penelitian ini skala telah diadaptasi oleh Soraya (2020) dengan jumlah aitem sebanyak 40 yang dianggap sudah valid dan reliabel untuk mengukur penyesuaian di perguruan tinggi.

Pada skala SACQ ini terdiri dari beberapa dimensi dan juga indikator di dalamnya. Instrumen skala ini terdiri dari 10 item yang mengukur *academic adjustment*, 2 item yang mengukur *social adjustment*, 12 item yang mengukur *personal-emotional adjustment*, dan 16 item mengenai *institutional adjustment* yang dapat dilihat pada lampiran 6.

3.4.2. Deskripsi Instrumen *The Social Provision Scale (SPS)*

Instrumen yang digunakan peneliti dalam mengukur dukungan sosial adalah *The Social Provision Scale (SPS)* yang dikembangkan oleh Cutrona dan Russel (1987) berdasarkan teori milik Weiss (1974) yang telah diadaptasi oleh (Rukmana, 2019). *The Social Provision Scale (SPS)* terdiri atas 24 aitem yang mengukur enam

aspek dukungan sosial yaitu, *attachment, social integration, reassurance of worth, reliable alliance, guidance* dan *opportunity for nurturance* yang dapat dilihat pada lampiran 7.

3.5. Pengujian Psikometri

Pengujian psikometri pada skala *Student Adaptation to College Questionnaire* (SACQ) dan *The Social Provision Scale* (SPS) dilakukan oleh peneliti terhadap 87 mahasiswa aktif regular angkatan 2015-2021 TA 2021/2022. Namun, jumlah subjek yang akan dilakukan skoring hanya 86 mahasiswa dikarenakan terdapat satu mahasiswa yang tidak sesuai dengan kriteria penelitian. Uji coba alat ukur dilakukan selama dua minggu. Data responden diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan secara *online* melalui *google form*. Pengujian alat ukur ini dilakukan menggunakan teknik pengujian reliabilitas dan validitas. Pengujian dilakukan dengan bantuan software JASP 0.16.0.0.

3.5.1. Uji Reliabilitas Alat Ukur Penelitian

Pengujian reliabilitas yang dilakukan menggunakan metode *internal consistency*, yaitu dengan teknik *coefficient alpha* dimana akan diukur dengan menggunakan semua item untuk mengetahui koefisien reliabilitasnya secara keseluruhan. Menurut Shultz et al., (2014) teknik *coefficient alpha* dikatakan sebagai perkiraan dalam reliabilitas yang berfokus pada bentuk *error* dalam pengukuran. Selain itu, pada *coefficient alpha* bisa dikatakan reliabel jika memiliki standart umum dalam perkiraan reliabilitas itu minimal 0,70 atau lebih (Shultz et al., 2014). Maka dari itu peneliti menggunakan metode reliabilitas *internal consistency* untuk lebih mengetahui konsistensi dari setiap itemnya sehingga akan menghasilkan koefisien reliabilitasnya.

3.5.1.1. Uji Reliabilitas SACQ

Hasil uji coba skala SACQ yang dilakukan peneliti dengan metode *internal consistency* mendapatkan koefisien reliabilitas sebesar 0,908. Hasil reliabilitas tersebut mengartikan bahwa alat ukur SACQ baik dan reliabel dalam mengukur *college adjustment* karena memiliki korelasi reliabilitas diatas 0,70 yang dapat dilihat pada lampiran 8.

3.5.1.2. Uji Reliabilitas SPS

Hasil uji coba skala SPS yang dilakukan peneliti dengan metode *internal consistency* mendapatkan hasil bahwa alat ukur SPS dikatakan baik atau reliabel untuk bisa digunakan dalam mengukur *social support* karena memperoleh skor reliabilitas lebih dari 0,70 sesuai acuan *Cronbach alpha* yang reliabel, yaitu 0,893 yang dapat dilihat pada lampiran 9.

3.5.2. Uji Validitas Alat Ukur

Pengujian pada skala SACQ dan SPS yang dilakukan oleh peneliti terhadap 87 mahasiswa aktif reguler angkatan 2015-2021 TA 2021/2022. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner *online* melalui *google form*. Pengujian validitas menggunakan teknik *content validity* atau validitas isi. *Content validity* bertujuan untuk menghasilkan kesesuaian aitem dengan konstruk yang digunakan dengan melibatkan *expert judgment* (Shultz, et al., 2014). Peneliti menggunakan alat ukur yang sudah diadaptasi kedalam Bahasa Indonesia yang dilakukan oleh Soraya (2020) dan Rukmana (2019). Peneliti kemudian melakukan konsultasi kepada ahli, yaitu pembimbing pada penelitian ini dengan memeriksa setiap aitem pada alat ukur yang kemudian memberikan keputusan instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan bunyi aitem.

3.5.3. Analisis Aitem

Pengujian analisis aitem pada skala SACQ dan SPS dilakukan dengan menggunakan *item rest correlation* untuk menguji kebervarian aitem. Teknik tersebut digunakan dari semua data yang ada dan dihitung indeks diskriminasinya (Shultz, et al., 2014). Minimal korelasi agar aitem dapat dikatakan valid adalah 0,30. Jika dibawah dari itu maka dapat dilakukan eliminasi atau perbaikan pada aitem yang tidak valid. Alasan peneliti menggunakan *item rest correlation* adalah untuk melihat adanya perbedaan respon mahasiswa pada setiap item yang ada dan untuk mengetahui korelasi antar aitem dapat dikatakan reliabel dan valid atau tidak.

3.5.3.1. Hasil Analisis Aitem SACQ

Pengujian analisis aitem dilakukan dengan *item rest correlation* untuk bisa melihat korelasi antar aitemnya. Aitem pada skala SACQ berjumlah 40 aitem perlu memiliki korelasi diatas 0,30 dimana yang menjadi batas minimum untuk aitem dapat dikatakan valid dan reliabel. Terdapat 7 aitem yang perlu di revisi atau perbaikan pernyataan dikarenakan memiliki korelasi diantara 0.19-0.29 yaitu pada aitem 1, 4, 12, 13, 21, 33, dan 38. Pada tabel 3.2 terdapat revisi dan pergantian alat ukur SACQ setelah melakukan uji coba ulang, *item rest correlation* pada skala aitem SACQ memiliki rentang sebesar 0,229 – 0,638. Hasil revisi dan pergantian alat ukur dapat dilihat pada lampiran 10.

Tabel 3.2 *Revisi dan Pergantian Pernyataan Alat Ukur SACQ*

No.	Pernyataan sebelum perbaikan	Pernyataan setelah revisi
1.	Saya memiliki alasan dan tujuan yang jelas untuk kuliah.	saya memiliki target peningkatan IPK setiap semester
4.	Tugas-tugas akademik yang saya terima termasuk sulit	Saya sering menyelesaikan tugas melebihi waktu yang di tentukan
12.	Saya merasa puas dengan program akademik yang tersedia.	Saya puas dengan program kegiatan akademik di kampus
13.	Saya sangat terlibat di berbagai kegiatan sosial di kampus.	Berteman dengan lawan jenis adalah hal yang mudah bagi saya
21.	Saya memiliki teman baik untuk membicarakan masalah yang saya hadapi.	Ketika ada masalah, saya memiliki teman untuk bercerita
33.	Nafsu makan saya cukup baik.	Nafsu makan saya baik
38.	Saya berkeinginan mengambil cuti semester	Saya berpikir untuk mengambil cuti kuliah

3.5.3.2. Hasil Analisis Aitem SPS

Pengujian analisis aitem pada skala SPS menggunakan *item rest correlation* untuk bisa melihat korelasi antar aitemnya. Aitem pada skala SPS berjumlah 24 item yang perlu memiliki korelasi diatas 0,30 dimana yang menjadi batas minimum untuk aitem dapat dikatakan valid dan reliabel. Setelah dilakukan uji analisis terdapat 1 aitem yang memiliki korelasi diantara 0,19-0,29 yaitu pada aitem nomor 7. Pada tabel 3.3 terdapat revisi dan pergantian alat ukur SPS yang memiliki *item rest correlation* memiliki rentang CITC sebesar 0,111 – 0,684. Hasil analisis dapat dilihat pada lampiran 11.

Tabel 3.3 *Revisi dan Pergantian Pernyataan Alat Ukur SPS*

No.	Pernyataan sebelum perbaikan	Pernyataan setelah revisi
7.	Saya merasa secara pribadi bertanggung jawab atas kesejahteraan orang lain	Saya bertanggung jawab atas kesejahteraan keluarga dan teman

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik uji deskriptif untuk melihat gambaran demografis subjek yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan semester yang akan diolah dengan bentuk statistik deskriptif. Selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas menggunakan Uji Shapiro-Wilk pada JASP untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Setelah hasil dinyatakan normal baru dilakukan melakukan uji regresi untuk melihat pengaruh antara kedua variabel (Gravetter & Forzano, 2018).

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk bisa memprediksi pengaruh variabel satu dengan variabel lainnya, hal ini dilakukan untuk bisa menemukan persamaan yang menghasilkan prediksi keakuratan pengaruh variabel terikat dengan variabel bebas (Gravetter & Forzano, 2018). Peneliti menggunakan teknik analisis data tersebut karena penelitian ini ingin mengetahui pengaruh antara variabel *social support* dengan *college adjustment*. Terakhir peneliti menggunakan uji beda *independent sample t-test* yang fungsinya untuk mengetahui perbandingan dua kategori yang berbeda pada setiap kelompok (Gravetter & Forzano, 2018).

3.7. Prosedur Penelitian

3.7.1. Tahap Persiapan

Prosedur dari penelitian ini terdiri dari beberapa penjelasan langkah-langkah yang dilalui peneliti hingga bisa mendapatkan hasil penelitian yang tepat dan sesuai dalam mengukur variabel penelitian. Peneliti terlebih dahulu menentukan variabel yang dapat dihubungkan dengan *college adjustment*, yaitu *social support*. Setelahnya, peneliti merumuskan masalah dari variabel-variabel yang akan diteliti. Peneliti melakukan wawancara awal untuk dapat menggambarkan *college adjustment* dengan *social support* pada mahasiswa aktif Universitas Pembangunan Jaya. Hasil wawancara awal tersebut berhasil mendapatkan subjek sebanyak tiga

mahasiswa yang bisa dijadikan data tambahan dan landasan peneliti melakukan penelitian terkait pengaruh *social support* terhadap *college adjustment* pada mahasiswa aktif di Universitas Pembangunan Jaya TA 2021/2022. Kemudian peneliti menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitian.

Peneliti juga perlu mengetahui jumlah populasi dari keseluruhan mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya TA 2021/2022 dan menentukan jumlah sampel dari penelitian. Peneliti mendapatkan data jumlah populasi keseluruhan mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya dengan mengisi *google form* yang diberikan pihak Biro Akademik Pendidikan (BAP) Universitas Pembangunan Jaya. Setelahnya peneliti menentukan instrumen penelitian yang ingin digunakan pada masing-masing variabel.

3.7.2. Tahap Uji Coba

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah hasil adaptasi dari penelitian terdahulu terkait dengan *college adjustment* dan *social support*. Kemudian, dilakukan uji coba alat ukur pada skala SACQ untuk mengukur *college adjustment* dan skala SPS untuk mengukur *social support*. Uji coba dilakukan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan *google form*. Kuesioner alat ukur berisi informasi yang diperlukan seperti jenis kelamin, usia, dan angkatan. Kemudian menuliskan pernyataan sesuai masing-masing skala yang digunakan. Ketika data responden uji coba skala sudah terkumpul, maka dilakukan skoring. Skoring dilakukan menggunakan *software excel* dengan rumus-rumus yang sesuai agar data dapat berubah menjadi bentuk angka.

Peneliti kemudian menentukan teknik analisis data yang akan dilakukan saat melakukan skoring uji coba alat ukur. Peneliti melakukan analisis data menggunakan teknik analisis psikometri dengan menguji reliabilitas dan validitas untuk mengetahui kesesuaian dan ketepatan alat ukur dalam mengukur *college adjustment* dan *social support*. Analisis psikometri dilakukan dengan bantuan *software JASP*. Peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan metode *internal*

consistency dengan teknik *coefficient alpha*, yaitu dengan memasukan semua item dari masing-masing skala untuk diketahui korelasi item menggunakan *cronbach alpha* sehingga mendapatkan hasil bahwa alat ukur tersebut reliabel dimana memiliki minimal korelasi sebesar 0,70. Setelahnya, peneliti menguji validitas dengan metode *content validity*. Peneliti melakukannya dengan diberikannya masukan terkait alat ukur oleh dosen pembimbing kemudian peneliti akan mengukur validitas pada setiap aitem dengan bantuan JASP.

Selain uji reliabilitas dan validitas, peneliti juga menguji analisis aitem dari masing-masing skala dengan menggunakan metode *item discrimination*. Peneliti akan memasukan seluruh aitem dari skala SACQ ke dalam kolom yang terdapat di *unidimensional reliability* pada JASP, lalu menggunakan *item-rest correlation* untuk bisa melihat korelasi dari masing-masing aitem. Begitu pula pada aitem dari skala SPS, peneliti akan memasukan seluruh aitem yang terdapat di *unidimensional reliability* dan menggunakan *item-rest correlation* untuk melihat dan mengetahui korelasi masing-masing aitem dimana yang dikatakan aitem valid dan reliabel dengan minimal korelasi sebesar 0.30.

3.7.3. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan pengujian psikometri dimana skala beserta aitem alat ukur digunakan sudah dikatakan baik atau valid dan reliabel, maka peneliti akan melakukan eliminasi aitem. Kemudian peneliti akan menyebar data kuesioner pada responden sesuai dengan karakteristik penelitian. Setelah data responden penelitian terkumpul, maka peneliti akan melakukan skoring data responden untuk dijadikan dalam bentuk angka. Skoring yang dilakukan akan menggunakan bantuan *Microsoft excel* dengan rumus-rumus yang sesuai.

3.7.4. Tahap Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data setelah mendapatkan hasil data yang sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan peneliti. Kemudian peneliti menganalisis gambaran subjek penelitian dan menginterpretasikan hasil dari pengaruh *social support* terhadap *college adjustment* pada mahasiswa Psikologi Universitas Pembangunan Jaya TA 2021/2022.

